

INTISARI

Latar Belakang: Ketidakepatuhan minum obat merupakan salah satu penyebab terjadinya kekambuhan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa tingkat kekambuhan klien skizofrenia sekitar 70%. Kepatuhan mengikuti program pengobatan sangat penting untuk meningkatkan efektifitas terapi. Kepatuhan minum obat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Tinjauan Pustaka: Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Dukungan keluarga adalah peran serta keluarga dalam memberikan perawatan secara langsung terhadap klien. Kualitas interaksi (Dokter/Perawat – Klien) adalah tingkat efektifitas hubungan (*interaksi*) antara professional kesehatan (Dokter/Perawat) dengan klien.

Tujuan Penelitian: Diketuainya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat klien skizofrenia di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Grhasia Propinsi DIY.

Metodologi Penelitian: Menggunakan rancangan *deskriptif analitik* yang merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi adalah keluarga beserta klien skizofrenia dengan total sampel 40. data faktor pengetahuan keluarga, pengetahuan klien, dukungan keluarga dan kualitas interaksi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji *chi – square*.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan keluarga klien skizofrenia di RS Grhasia Propinsi DIY rata-rata 42,5% (cukup). Sedangkan tingkat pengetahuan klien skizofrenia rata-rata 37,5% (baik), dukungan keluarga rata-rata 57,5% (baik), kualitas interaksi rata-rata 90% (baik). Uji chi-square untuk pengetahuan keluarga dengan nilai $p: 0,018$ ($p < \alpha$), pengetahuan klien $p: 0,005$ ($p < \alpha$), dukungan keluarga $p: 0,017$ ($p < \alpha$) dan kualitas interaksi $p: 0,116$ ($p > \alpha$).

Kesimpulan: Tingkat kepatuhan minum obat klien skizofrenia di Rumah Sakit Grhasia Propinsi DIY dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keluarga, pengetahuan klien dan dukungan keluarga, sedangkan kualitas interaksi antara Dokter/Perawat – klien tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat klien skizofrenia di Unit Rawat Jalan RS Grhasia Propinsi DIY. Saran ditujukan untuk pihak Rumah Sakit Grhasia Propinsi DIY untuk meningkatkan pemberian informasi tentang program pengobatan klien dan melakukan kunjungan rumah (*home visite*), sehingga mengetahui keadaan klien yang sesungguhnya untuk penanganan lebih lanjut.

Kata Kunci: *faktor pengetahuan keluarga, pengetahuan klien, dukungan keluarga dan kualitas interaksi.*

ABSTRACT

Undisciplined to take medicine is one cause of relapsing. Result of research showed that level relapsing of schizophrenia's about 70%. Discipline to follow medication programs is importance to increase therapy effectiveness. Discipline to take medicine influence by some factor.

Knowledge is the result of something and this happened after people do something to a certain object. Family support is role of family to giving direct treatment for client. Interaction quality of Doctor/ Nurse - client is relation effective level (interaction) between health professional Doctor/ Nurse with client.

Knowing factor's that influencing of discipline to take medicine schizophrenia's in Take Care the Unit Grhasia's Hospital of DIY

Using descriptive device which represent quantitative research with approach of crosssectional. Population are family & schizophrenia's client totally sample 40. Knowledge of family, knowledge of client, family support and interaction quality collected by using questioners. Analyses data by chi-square test.

Family knowledge level of schizophrenia's in Grhasia's Hospital of DIY mean 42,5% (enough). While level knowledge of client of schizophrenias mean 37,5% (good); mean family support 57,5% (good), quality of mean interaction 90% (good). Chi-square test of family knowledge is $p: 0,018$ ($p < \alpha$), knowledge of client is $p: 0,005$ ($p < \alpha$), family support is $p: 0,017$ ($p < \alpha$) and interaction quality is $p: 0,116$ ($p > \alpha$).

Discipline to take medicine of schizophrenias client at Grhasia's Hospital of DIY influenced by level of families knowledge, family support & level of client's knowledge. Suggestion that hospital of Grhasia improve giving of information about program medication of client and doing home visit, so that knowing condition of the client for furthermore handling.

Keyword: Knowledge factor of family, knowledge of client, family support and interaction quality.